

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Indeks kerentanan sosial didapat dari tumpang susunnya indikator kepadatan penduduk, rasio ketergantungan, rasio jenis kelamin dan rasio difabel disimpulkan bahwa kerentanan sosial di Kampung Gemblakan Atas berada pada level yang tinggi.
2. Peran Pemerintah Kota Yogyakarta dalam pengembangan Kampung Hijau di Kampung Gemblakan Atas yakni sebagai *fasilitator* untuk mengimplementasikan kebijakan dengan menetapkan kegiatan-kegiatan dan dukungan pendanaan yang mendukung pelaksanaan pengendalian perubahan iklim di tingkat tapak. Tahapan pengembangan Kampung Hijau mencakup persiapan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan dan penguatan aksi.
3. Partisipasi masyarakat Kampung Gemblakan Atas secara umum dalam pengembangan Kampung Hijau dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam setiap tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, serta monitoring dan evaluasi adalah tinggi. Berdasarkan hasil uji *chi square* diketahui faktor yang mempengaruhinya adalah pemahaman masyarakat, peran pemimpin lokal dan budaya masyarakat.

5.2 Saran

1. Strategi penanggulangan bencana harus segera dilakukan pada kecamatan yang memiliki indeks kerentanan sosial tinggi. Peran pemerintah dalam pemeliharaan lingkungan juga perlu dibarengi dengan pengendalian kepadatan penduduk melalui perencanaan pengaturan tata ruang yang partisipatif, pembangunan infrastruktur dalam rangka mitigasi bencana, serta dengan meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat.

2. Pemerintah Kota Yogyakarta perlu memformalkan pengembangan Kampung Hijau, misalnya dalam bentuk peraturan daerah sehingga memperkuat legitimasi proses, memfasilitasi implementasi kegiatan dan mengefektifkan komunikasi dan koordinasi antar lembaga terkait dengan mengarusutamakan prioritas pengurangan risiko bencana melalui aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ke dalam rencana pembangunan yang berkelanjutan.
3. Pemerintah daerah perlu meningkatkan perencanaan yang inovatif dalam melaksanakan kegiatan Kampung Hijau. Selanjutnya juga diperlukan insentif, program internal, gagasan dan pengetahuan yang dihasilkan melalui jaringan lokal dan proyek percontohan, dan kemampuan untuk meminta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan yang ada baik Nasional maupun Internasional.
4. Untuk mensukseskan pencapaian pengendalian perubahan iklim secara Nasional diperlukan strategi pengembangan Program Kampung Iklim yang tepat. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi karena setiap daerah memiliki tipologi dan kekhasannya masing-masing.